

Analisis Kebutuhan Pengembangan Media KOKAMI tentang Eksplorasi Karir di SMP Wilayah Kota Yogyakarta

Muhammad Sinung Rakhmat Akbar Syah¹⁾ Irvan Budhi Handaka³⁾
Universitas Ahmad Dahlan
muhammad1715001166@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Media layanan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling saat ini sangat dibutuhkan dalam menunjang proses layanan bimbingan dan konseling. Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling akan lebih menarik apabila guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator dalam layanan mampu mengolah media layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga ketercapaian tujuan dalam layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan dengan maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa guru SMP di wilayah Kota Yogyakarta masih banyak ditemukan beberapa sekolah yang belum memanfaatkan media dalam layanan bimbingan dan konseling seperti KOKAMI (Kotak Kartu Misteri) sebagai sarana dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terkhusus dalam layanan bidang karir. Pada tahap awal perlu diketahui analisis kebutuhan terhadap pengembangan media KOKAMI (Kotak Kartu Misteri) tentang eksplorasi karir untuk siswa SMP di wilayah Kota Yogyakarta. Media KOKAMI yang dikembangkan ini memiliki yaitu kotak yang didalamnya terdapat kartu misteri, kartu tersebut terdiri dari 4 jenis diantaranya kartu deskripsi, kartu rintangan, kartu zonk, dan kartu pribadi. Analisis kebutuhan merupakan dari penelitian dan pengembangan (R&D). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation and Evaluation*). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Data yang diperoleh yaitu berbentuk kualitatif. Hasil analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa guru dan peserta didik di beberapa SMP wilayah Kota Yogyakarta membutuhkan media KOKAMI (Kotak Kartu Misteri) sebagai media dalam layanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu dikembangkan media KOKAMI (Kotak Kartu Misteri) tentang eksplorasi karir untuk siswa SMP di wilayah Kota Yogyakarta, untuk membantu guru dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta memfasilitasi peserta didik dalam proses layanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir.

Kata Kunci: Pengembangan Media, KOKAMI (Kotak Kartu Misteri), Eksplorasi Karir.

1. Pendahuluan

Karir merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam kehidupan peserta didik, maka dari itu ketepatan dalam memilih dan menentukan keputusan karir menjadi hal yang penting dalam kehidupan individu. Individu dalam menentukan keputusan memilih karir dapat dimulai berada pada usia remaja. Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh, tujuannya agar remaja dapat mencapai kematangan karir secara optimal (Desmita, 2009 : 196). Remaja dalam hal ini siswa dapat memulai perencanaan karirnya dengan eksplorasi karir dan mencari informasi karir yang diminati. Priyatno (2016) menjelaskan bahwa eksplorasi karir merupakan kemampuan dan segala aktivitas individu dalam mencari, mengelola berbagai macam sumber informasi karir yang pada akhirnya dapat membantu individu dalam memilih dan mempersiapkan karir masa depannya. Pemberian informasi karir kepada peserta didik dapat dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan media bimbingan. Guru bimbingan dan konseling dituntut untuk memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik agar dalam dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik dapat berjalan dengan optimal. Penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan media layanan menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru bimbingan dan konseling (Priyatno, 2016).

Pemanfaatan media merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menunjang proses pemberian layanan bimbingan dan konseling. Media yang digunakan dalam layanan Bimbingan dan Konseling tentunya sebagai perantara guru BK dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling. Mujiono & Nursalim (2010: 57) menjelaskan bahwa media bimbingan dan konseling merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi bimbingan dan konseling kepada peserta didik, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang ditunjang dengan memanfaatkan media dapat membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan interaktif dalam proses layanan bimbingan dan konseling. Seperti yang dilakukan salah satu guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang menerapkan teknik belajar yang menarik dalam setiap proses pemberian layanan, tetapi guru bimbingan dan konseling juga masih memerlukan media layanan yang dapat membantu pemberian layanan

bimbingan agar lebih optimal terlebih dalam layanan karir. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses pemberian layanan bimbingan dan konseling adalah media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius). Menurut Marga (2018) KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) adalah media yang dikombinasikan dengan permainan bahasa. Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) merupakan gabungan antara permainan dengan media berupa sebuah kotak yang didalamnya terdapat kartu pesan yang berisi pesan berupa perintah, pertanyaan, gambar, dan atau simbol dan dimasukkan dalam amplop. Permainan ini mampu merangsang daya pikir siswa yang inovatif, kreatif dan kritis sehingga mereka mampu memahami pesan atau materi yang diberikan. Respon – respon positif yang timbul secara komunikatif merupakan hasil dari permainan dan diatur secara menarik dan sistematis (Rusiana, 2014).

Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) menjadi hal yang penting untuk dikembangkan. Media KOKAMI ini bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mengenali jenis pekerjaan yang ada di masyarakat dan membantu peserta didik untuk mengeksplorasi karir masa depannya. Dalam penggunaan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami dan potensi yang dimiliki guna mencapai apa yang meracik cita – citakan. Selain itu diharapkan penggunaan media ini dapat membantu mengoptimalkan proses layanan bimbingan dan konseling yang lebih inovatif, aktif, interaktif dan efisien. Maka dari itu peneliti merasa penting dan perlu untuk melakukan penelitian pengembangan media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) tentang eksplorasi karir untuk siswa sekolah menengah pertama.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan oleh Shinda Ayu Gammara dan Waspodo Tjipto Subroto (2019) dengan penelitiannya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Kotak dan Kartu Misterius untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran ekonomi Kelas X SMA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Shinda Ayu Gamara, dkk yaitu sama – sama mengembangkan media kotak dan Kartu Misterius (KOKAMI), bedanya, jika dalam penelitian Shindda Ayu, dkk mengembangkan media kotak dan karrtu misterius (KOKAMI) sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi, penelitian ini mencoba mengembangkan media kotak dan kartu misterius (KOKAMI) dan diterapkan kepada peserta didik SMA kelas X ekonomi. Kedua, penelitian yang relevan dan lebih dahulu dilakukan oleh Fatturrahman, dkk (Faturrahman et al., 2021) dengan penelitiannya yang

berjudul Pengembangan Media Kokami Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Pemenang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lalu Yani, dkk yaitu sama-sama mengembangkan media KOKAMI, perbedaannya jika dalam penelitian ini mengembangkan media KOKAMI, tentang eksplorasi karir di SMP N 15 Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian Lalu Yani, dkk mengembangkan media KOKAMI untuk pembelajaran tematik di kelas V sekolah dasar kecamatan Pemenang. Berdasarkan uraian tersebut beberapa hal yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini yaitu terdapat beberapa urgensi permasalahan dan juga urgensi kebutuhan yang diperoleh melalui observasi, dan juga wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari analisis kebutuhan dalam mengembangkan media kotak dan kartu misteri (KOKAMI) di SMP Wilayah Kota Yogyakarta. Manfaat yang dapat diambil, dengan adanya penelitian ini yaitu menambah referensi bagi guru sebagai fasilitator pembelajaran, khususnya guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan media layanan bimbingan dan konseling, sebagai alat untuk mendukung jalannya proses pembelajaran daring maupun luring, di era padnemi Covid-19.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut Sugiyono (dalam Diana & Wirawati, 2020). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation and Evaluation*), model ini dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 (Multiyaningsih, 2011). Subjek penelitian ini adalah guru BK di beberapa SMP Wilayah Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan wawancara. Berkaitan dengan hal tersebut kegiatan wawancara dilakukan kepada beberapa guru BK SMP di wilayah Kota Yogyakarta. Mengenai analisis kebutuhan Pengembangan Media KOKAMI tentang Eksplorasi Karir.

3. Hasil Penelitian

Adapun hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut,

a. Wawancara Kepada Guru BK

Metode analisis kebutuhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara dilakukan kepada beberapa guru BK kelas 9 SMP di wilayah Kota Yogyakarta. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada perwakilan peserta didik kelas 9

SMP di wilayah Kota Yogyakarta. Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai hasil wawancara analisis kebutuhan yang dilakukan kepada guru BK. Tujuan wawancara yang dilakukan kepada guru BK, pada penelitian ini yaitu untuk mendapatkan, dan menggali informasi mengenai produk yang dikembangkan, yaitu berupa media KOKAMI (Kotak Kartu Misteri) tentang eksplorasi karir untuk siswa SMP.

Selain itu, dalam kegiatan wawancara ini, juga disampaikan mengenai media layanan bimbingan dan konseling yang pernah digunakan oleh guru BK. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru BK SMP di wilayah Kota Yogyakarta, ditemukan kebutuhan dalam layanan bimbingan dan konseling dalam bidang karir yaitu, aspek media, guru bk sangat membutuhkan media dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu guru bk dalam pemberian layanan serta menyampaikan informasi kepada peserta didik tentang eksplorasi karir. Guru BK membutuhkan media yang kreatif, inovatif dan efisien agar layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan secara optimal.

Selanjutnya aspek kebutuhan materi layanan dalam media. Guru bk sebagai fasilitator pelaksanaan layanan sangat membutuhkan media yang mudah dan dapat menampung seluruh informasi yang akan disampaikan kepada siswa. Sehingga akan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling terkhusus pada layanan karir. Guru bk juga membutuhkan pembaharuan media dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa karena selama ini media yang digunakan guru masih sangat terbatas.

b. Wawancara Kepada Peserta Didik

Selain dengan guru BK wawancara juga dilakukan kepada peserta didik, tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memberikan penguatan berkaitan analisis kebutuhan mengenai pengembangan media KOKAMI (Kota Kartu Misteri) tentang eksplorasi karir. Dari wawancaraini didapatkan hasil bahwa selama ini guru bk masih jarang menerapkan media layanan bimbingan dan konseling selain media-media yang pernah digunakan sebelumnya seperti PPT, video, pohon karir, kartu bergambar dan poster.

Selain itu peserta didik menyampaikan bahwa mereka akan senang dan bersemangat apabila media yang digunakan oleh guru bk dalam layanan bimbingan dan konseling itu adalah hal yang baru atau yang belum pernah dilihat oleh peserta didik. Dengan media itu akan mudah peserta didik untuk menerima informasi baru dari guru bk terkhusus dalam

materi eksplorasi karir. Materi eksplorasi karir ini juga masih jarang didapatkan oleh peserta didik di kelas 9 SMP di wilayah Kota Yogyakarta, tentunya dengan materi eksplorasi karir yang dikemas dalam media ini dapat menambah wawasan karir peserta didik sedini mungkin sehingga peserta didik dapat melakukan eksplorasi karirnya secara optimal guna merencanakan karir masa depannya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis kebutuhan pengembangan media KOKAMI (Kotak Kartu Misteri) tentang eksplorasi karir untuk siswa SMP di wilayah Kota Yogyakarta. Bahwa kebutuhan media dalam layanan bimbingan dan konseling disekolah tersebut akan sangat membantu peserta didik dalam melakukan eksplorasi karir sedini mungkin dan akan sangat membantu guru bk dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik dengan lebih kreatif, inovatif, dan efisien.

Daftar Referensi

- Desmita, D. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Faturrahman, L. Y., Ermiana, I., & Khair, B. N. (2021). Pengembangan Media Kokami Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Pemenang. *Progres Pendidikan*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.123>
- Gammara, S. A., & Subroto, W. T. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Dan Kartu Misterius Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 1–6.
- Isnaini, M., Utami, L. S., & Marga, K. M. (2018). Pengaruh Media KOKAMI (Kotak dan Kartu Misterius) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII. *Orbita. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 4 (2)(November), 18–25.
- Mudjiono, & Nursalim, M. (2010). *Media bimbingan dan konseling*. Unesa Universitas Press.
- Multiyaningsih, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. UNY Press.
- Priyatno, T. (2016). Upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5 (1), 49–56.
- Rusiana, Y. (2014). Penggunaan Media KOKAMI pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Darungan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Pancaran Pendidikan*, 3 (4), 183–192.